

**PENGARUH MODAL KERJA, KAS DAN PIUTANG TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Dini Pratiwi¹, Melia Andayani², Nidyawati³, Iskandar Malian⁴, Pahlan⁵
Universitas Serelo Lahat^{1,2,3,4,5}
dinipratiwi541@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui Pengaruh Modal Kerja, Kas, Dan Piutang terhadap Probabilitas pada Perusahaan Barang Konsumen Dan Industri Di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode *cross section*. Hasil Penelitian uji t menunjukkan bahwa modal kerja (X1) terhadap probabilitas (Y) dapat diproses secara parsial menggunakan t hitung sebesar $1,971 \leq -6,5253$. Oleh karena itu, terdapat pengaruh signifikan secara parsial modal kerja terhadap probabilitas. Untuk kas (X2) pada probabilitas (Y) t hitung sebesar -6.64449 , sedangkan t hitung sebesar 1.9721 , sehingga dapat disimpulkan $t > t$ tabel artinya terdapat perbedaan signifikan secara parsial kas terhadap probabilitas, pada probabilitas t hitung sebesar 4.123983 t tabel adalah 1.9721 . Simpulan, modal kerja, kas dan piutang secara simultan berpengaruh terhadap probabilitas.

Kata Kunci : Kas, Modal Kerja, Piutang, Profitabilitas

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of working capital, cash and receivables on the probability of consumer and industrial goods companies on the Indonesian Stock Exchange. This research uses the cross section method. The results of the t test research show that working capital (X1) against probability (Y) can be processed partially using a calculated t of $1.971 \leq -6.5253$. Therefore, there is a partially significant influence of working capital on probability. For cash (X2) the probability (Y) t count is -6.64449 , while the t count is 1.9721 , so it can be concluded that $t > t$ table means that there is a partial significant difference in cash to the probability, at the t count probability of 4.123983 t table is 1.9721 . In conclusion, working capital, cash and receivables simultaneously influence probability.

Keywords: Cash, Working Capital, Receivables, Profitability

PENDAHULUAN

Modal kerja merupakan investasi jangka pendek dari suatu perusahaan misalnya kas, saham yang di jual, persediaan dan piutang. Nantinya modal di gunakan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan serta membiayai proses operasionalbisnis. Menurut alhi jumungan modal kerja adalah aktiva lancar atau harta pada neraca perusahaan. Sementara itu modal kerja bersih adalah harta lancar dengan hutang atau pasiva lancar. Kas merupakan aset yang paling liquid karena dapat digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan. kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan entitas. Kas menurut pengertian akuntansi

adalah “suatu alat pertukaran yang dapat diterima untuk pelunasan utang, dan dapat diterima sebagai suatu setoran ke bank dengan jumlah sebesar nominalnya, juga simpanan dalam bank atau tempat-tempat lain yang dapat diambil sewaktu-waktu”, (Baridwan, 2018). Menurut Sodikin dan Riyono (2018), yang dimaksud dengan kas adalah uang tunai (uang kertas dan uang logam) dan alat-alat pembayaran lainnya yang dapat disamakan dengan uang tunai. Pengertian lain dari segi akuntansi yaitu “kas merupakan aset lancar perusahaan yang sangat menarik dan mudah untuk diselewengkan”, (Agoes, 2017). Berdasarkan pengertian yang disampaikan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa kas adalah suatu alat pembayaran yang sangat lancar, bebas dimanfaatkan untuk membiayai berbagai transaksi dan kegiatan perusahaan, serta sangat mudah untuk terjadi penyelewengan.

Hubungan antara modal kerja, kas dan piutang terhadap profitabilitas sangat erat. Apabila efektif, maka perolehan labanya sudah baik. Dalam perhitungannya menggunakan *net sales* atau penjualan bersih. Dengan demikian akan mempengaruhi laba perusahaan. Variabel modal kerja, kas, dan piutang akan dipergunakan sebagai variabel bebas yang berpengaruh terhadap profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu, dimana profitabilitas diproksikan dengan *return on investment (ROI)*. Berikut ini data ROI sebagai variabel dependen dan variabel-variabel independen (perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan) yang mempengaruhi ROI tahun 2018-2022.

Return On Investment (ROI) yang dimiliki oleh perusahaan makanan dan minuman dari tahun 2018-2022 selalu mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Hal ini tentunya akan menjadi masalah bagi perusahaan-perusahaan dalam mengolah kinerja keuangan perusahaannya. *Return on Investment (ROI)* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berkaitan dengan tingkat pengembalian atas investasi. Modal kerja pada perusahaan makanan dan minuman 2018-2020 mengalami kenaikan dan penurunan. Hal yang sama juga terjadi pada tahun 2021 dan tahun 2022. Hal ini disebabkan karena kurang optimalnya penggunaan modal kerja dalam perusahaan. Kas pada perusahaan makanan dan minuman tahun 2018-2022 juga mengalami fluktuasi. Piutang juga merupakan aset lancar yang paling likuid setelah kas, fluktuasi yang terjadi mengindikasikan bahwa perusahaan kurang efektif dan efisien dalam mengelola piutangnya. Piutang terjadi peningkatan dan penurunan dari tahun 2018-2022. Piutang merupakan kegiatan menagih sejumlah uang kepada pihak pembeli karena adanya transaksi secara kredit.

KAJIAN TEORI

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan selama periode tertentu. profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba, Hasil profitabilitas dapat dijadikan tolak ukur ataupun gambaran tentang efektivitas kinerja manajemen ditinjau dari keuntungan yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan hasil penjualan dan investasi perusahaan. Van horne dan wachowicz (2018) berpendapat bahwa rasio profitabilitas terdiri atas dua jenis, yaitu rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi.

Kas

Menurut Sodikin dan Riyono (2018), kas adalah uang tunai (uang kertas dan

uang logam) dan alat-alat pembayaran lainnya yang dapat disamakan dengan uang tunai. Pengertian lain yaitu “kas merupakan aset lancar perusahaan yang sangat menarik dan mudah untuk diselewengkan”, (Agoes, 2017). Berdasarkan pengertian yang disampaikan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa kas adalah suatu alat pembayaran yang sangat lancar, bebas dimanfaatkan untuk membiayai berbagai transaksi dan kegiatan perusahaan, serta sangat mudah untuk terjadi penyelewengan. Menurut Bambang Riyanto (2019) Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata.

Piutang

Menurut Gitosudarmo (2018) piutang adalah asset atau kekayaan perusahaan yang timbul sebagai akibat dari dilaksanakannya kebijakan penjualan kredit. Pos piutang yang terdapat dalam neraca biasanya merupakan bagian yang cukup besar dari asset lancar, oleh karena itu perlu mendapat perhatian yang cukup serius agar piutang ini dapat dikelola dengan cara yang seefisien mungkin.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Data utama yang adalah data kuantitatif, meliputi laporan keuangan perusahaan manufaktur khususnya industri barang konsumsi sebagai objek penelitian. sampel penelitian dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 dan rutin diterbitkan setiap tahunnya.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1.
Regresi Linier Berganda

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	2.531868	0.154564	16.38068	0.0000
X1	-0.390806	0.059890	-6.525360	0.0012
X2	-0.703881	0.105934	-6.644495	0.0001
X3	0.352775	0.085542	4.123983	0.0023
<i>R-squared</i>	0.300260	<i>Mean dependent var</i>		1.144612
<i>Adjusted R-squared</i>	0.289550	<i>S.D. dependent var</i>		0.424577
<i>S.E. of regression</i>	0.357868	<i>Akaike info criterion</i>		0.802494
<i>Sum squared resid</i>	25.10166	<i>Schwarz criterion</i>		0.868460
<i>Log likelihood</i>	-76.24937	<i>Hannan-Quinn criter.</i>		0.829189
<i>F-statistic</i>	28.03466	<i>Durbin-Watson stat</i>		0.801631
Prob(F-statistic)	0.000001			

Dari hasil output regresi di atas di peroleh dengan persamaan sebagai berikut : $Y = 2.53 - 0.39X_1 - 0.70 X_2 + 0.35X_3$, nilai R- Square sebesar 0.300260 nilai Adjusted R-square sebesar 0.289550 F Statistik sebesar 28.03466 Probabilitas F Statistic sebesar 0.000001 Nilai durbin Watson sebesar 0.801631.

Tabel 2.
Hasil Uji F

R-squared	0.300260	Mean dependent var	1.144612
Adjusted R-squared	0.289550	S.D. dependent var	0.424577

S.E. of regression	0.357868	Akaike info criterion	0.802494
Sum squared resid	25.10166	Schwarz criterion	0.868460
Log likelihood	-76.24937	Hannan-Quinn criter.	0.829189
F-statistic	28.03466	Durbin-Watson stat	0.801631
Prob(F-statistic)	0.000001		

Prob F-statistik $< \alpha$ (0.05), berarti H_0 ditolak, hal ini berarti pula bahwa ada pengaruh yang signifikan antara modal kerja, kas dan piutang terhadap profitabilitas.

Tabel 3.
Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.531868	0.154564	16.38068	0.0000
X1	-0.390806	0.059890	-6.525360	0.0012
X2	-0.703881	0.105934	-6.644495	0.0001
X3	0.352775	0.085542	4.123983	0.0023

PEMBAHASAN

Hasil pengujian menunjukkan bahwa modal kerja, kas, dan piutang memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap profitabilitas. Hasil pengujian secara bersama-sama menunjukkan bahwa prob F-Statistik $< \alpha$ (0.05), maka H_0 ditolak. Dari hasil diatas dibuktikan pada periode penelitian ini dengan sampel yang ada dapat memberikan ketegasan bahwa secara bersama-sama menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara modal kerja, kas dan piutang secara bersama- sama terhadap profitabilitas. Dari pengujian dengan uji F diketahui bahwa nilai signifikansi F $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel modal kerja, kas dan piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y). Hasil pengujian membuktikan terdapat pengaruh yang signifikan antara modal kerja, kas, dan piutang terhadap profitabilitas di dapat prob $0,0001 < \alpha$ (0.05) berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial kas terhadap profitabilitas. Piutang (X_3) terhadap profitabilitas (Y) didapat prob $t < \alpha$ (0.05) berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial piutang terhadap profitabilitas.

SIMPULAN

Secara bersama-sama (simultan) terdapat pengaruh yang signifikan antara modal kerja, kas dan piutang terhadap profitabilitas. Secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara modal kerja, kas, dan piutang terhadap profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Azlina, Nur. 2019. Pengaruh Tingkat Perputaran kas, Struktur Modal Dan Skala Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Pekbis* 1(2):107-114. <http://ejournal.unri.ac.id/index.php/JPEB/article/view/373>
- Brigham , Eugene, F. & Joel F. Houston. 2005. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- Gitosudarmo, Indriyo. 2018. *Manajemen keuangan*. Penerbit BPFE; Yogyakarta
- Rahma, Aulia. 2017. *Analisis Pengaruh Manajemen kas Terhadap Profitabilitas*

- Perusahaan. *Jurnal* 1(4): 92-110) studi pada perusahaan manufaktur PMA dan PMDM) Yang terdaftar di BEI periode 2017-2020). <http://eprints.undip.ac.id/28981>
- Riyanto, Bambang. 2018. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta : BP-FE
- Santoso, E.E, Clairene. 2018. Perputaran kas Dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT.PEGADAIAN (PERSERO). *Jurnal EMBA* 1581 1(4) :1581-159) di unduh dari <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2963>
- Sartono, A.2010. *Manajemen keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Suarnami, LK. 2014. Pengaruh perputaran piutang dan periode Pengumpulan piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan pembiayaan. *Jurnal jurusan manajemen. (Jurnal Ilmu & Riset Manajemen Vol. 3 No. 9 (2014)*
- Verawati, Ventilinda. 2021. Pengaruh Perputaran kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Perusahaan Tekstil di Bursa Efek Indonesia . *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen* 2(11). <http://ejournal.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/viewFile/612>